

## Abstrak

Strategi guru adalah suatu metode atau strategi yang diterapkan oleh para guru terhadap muridnya. Strategi yang dibuat oleh para guru di SDN 22 Tugu Utara memiliki tujuan untuk meningkatkan kembali minat para siswanya dalam hal literasi. Menurut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, di SDN 22 Tugu Utara mengalami penurunan literasi. Penurunan minat literasi terjadi pada saat pembelajaran *online*, tetapi memasuki pembelajaran *offline* para guru menerapkan strategi mereka untuk meningkatkan kembali minat literasi. Dengan strategi guru tersebut minat siswa terhadap literasi kembali meningkat, dan berhasil mendapatkan peringkat ke 2 di Program Baca Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif, dengan pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini yaitu, guru memiliki strategi dalam meningkatkan minat literasi peserta didik menjadi 2 program yaitu strategi program dan strategi non program. Strategi program adalah strategi yang sudah terjadwal, seperti : lomba literasi, penyuluhan literasi, dan membaca 15 menit. Sedangkan strategi non program adalah strategi yang tidak terjadwal dan inisiatif yang telah dibuat oleh para guru tersebut, seperti: review literasi, curah pendapat, penyajian literasi, dan merekomendasikan buku bacaan. Dari strategi yang diterapkan oleh para tersebut, peningkatan yang dirasakan oleh para guru terhadap minat literasi para siswanya yaitu : jumlah pengunjung perpustakaan yang bertambah, dalam hal review anak-anak semakin tertarik, dan jumlah murid kelas rendah semakin meningkat dalam hal membaca.

***Kata Kunci : Literasi , Guru, Peningkatan, GLS, Ilmu perpustakaan***